

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, A. F. (2021). Pengaruh Penyuluhan kesehatan tentang Anemia dengan Media Booklet Terhadap pengetahuan, Sikap Dan Tindakan pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di SMPN 20 Kota Bengkulu Tahun 2021. *Politekkes Kementrian Kesehatan RI Bengkulu*, 1–89. [http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/842/1/SKIRPSIANNISAFITRIADILLA %28RIVISIAN%29%281%29.pdf](http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/842/1/SKIRPSIANNISAFITRIADILLA%28RIVISIAN%29%281%29.pdf)
- Akseer, N., Kandru, G., Keats, E. C., & Bhutta, Z. a. (2020). COVID-19 pandemic and mitigation strategies: Implications for maternal and child health and nutrition. *American Journal of Clinical Nutrition*, 112(2), 251–256. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa171>
- Alifariki, L. O., Rangki, L., Haryati, H., Rahmawati, R., Sukurni, S., & Salma, W. O. (2020). Risk Factors of Stunting in Children Age 24-59 Months Old. *Media Keperawatan Indonesia*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.26714/mki.3.1.2020.10-16>
- Andriani, D. F., & Utami, I. T. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir. *Human Care Journal*, 7(2), 375. <https://doi.org/10.32883/hcj.v7i2.1701>
- Anggraeni, P. S., Munawaroh, M., & Ciptiasrini, U. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Sarana Prasarana Puskesmas tentang Gizi Seimbang terhadap Perilaku Pemenuhan Gizi Balita. *Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(4), 188–195.
- Anna, P., Rahayu, A., Budiani, N. N., & Armini, N. W. (2018). Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswi Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Benoa. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1, 8.
- Ariati, linda ika P. (2019). *Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan Risk Factors Causes Of Stunting In Toddlers Aged 23-59 Months*. VI(1), 28–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i1.341>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Ariyani, L. D., Pertiwi, F. D., & Sari, M. M. (2019). Pengaruh Media Leaflet Mengenai Gizi Balita Terhadap Pengetahuan Ibu Di Desa Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 2(3), 199. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i3.1937>
- Astuti, S. (2018). Upaya Promotif Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Stuntingdengan Media Integrating Carddi

Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 466–469.

Candarmaweni, & Rahayu, A. Y. S. (2020). Tantangan Pencegahan Stunting Pada Era Adaptasi Baru “New Normal” Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(3), 136–146.

Casnuri, Lestiawati, E., & Hayani, N. (2022). EFEKTIFITAS PEMBERIAN EDUKASI GIZI TERHADAP PENINGKATAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DUSUN SIDOKERTO KALURAHAN PURWOMARTANI KAPANEWON KALASAN DIY. *TSJ Journal*, 7(2), 95–102.

Darmini, N. W., Fitriana, L. B., & Vidayanti, V. (2022). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI SEIMBANG DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 2-5 TAHUN. 10(April 2022), 160–165.

Dewi, M., & Aminah, M. (2016). Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Feeding Practice Ibu Balita Stunting Usia 6-24 Bulan. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 3(1), 1–8.

Fajriani, F., Aritonang, E. Y., & Nasution, Z. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Gizi Seimbang Keluarga dengan Status Gizi Anak Balita Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(01), 1–11. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i01.470>

Girsang, V. I., Tasiah, T., & Purba, I. E. (2022). Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Asi Eksklusif Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan. *Jurnal Health Reproductive*, 7(1), 7–14. <https://doi.org/10.51544/jrh.v7i1.3017>

Gizi seimbang dalam kesehatan reproduksi (Balanced nutrition in reproductive health). (2014).

Irianto, K. (2014). *Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi (Balanced Nutrition in Reproductive Health)*.

Kemendes RI. (2016). Situasi Balita Pendek. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, ISSN 2442-(Hari anak Balita 8 April), 1–10.

Kemendes RI. (2018a). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–1178.

Kemendes RI. (2018b). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.

- Khusni, I. F., & Simanungkalit, S. F. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Dengan Media Leaflet Pada Ibu Balita Di Kelurahan Pasir Putih Kota Depok. *Prosiding SENAPENMAS*, 336–350. <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSENAPENMAS/article/view/21106%0Ahttps://journal.untar.ac.id/index.php/PSENAPENMAS/article/download/21106/12992>
- Kustiani, A., & Misa, A. P. (2018). Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Anak Usia 6-24 Bulan Pada Intervensi Penyuluhan Gizi di Lubuk Buaya Kota Padang. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 5, 51–57.
- Laswati, D. T. (2019). Masalah Gizi Dan Peran Gizi Seimbang. *Agrotech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian*, 2(1), 69–73. <https://doi.org/10.37631/agrotech.v2i1.12>
- Majid. (2013). *Perencanaan pembelajaran : mengembangkan standar kompetensi guru*.
- Mardhiah, A., Riyanti, R., Promosi Kesehatan, D., Farmasi dan Kesehatan, F., Kesehatan Helvetia Medan, I., Kesehatan Reproduksi, D., & Kesehatan Masyarakat, F. (2020). EFEKTIFITAS PENYULUHAN DAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU ANAK BALITA GIZI KURANG DI PUSKESMAS MEDAN SUNGGAL Effect Of Audio Visual Media Awareness And Knowledge And Attitude Towards Women Children Less Nutrition In The Health Field. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(1), 18–25. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1638785>
- Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018). Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 82–89. <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.82-89>
- MENU BALITA SEHAT*. (2018).
- Merryana Adriani, B. W. (2014). *Gizi dan kesehatan balita : peranan mikro zinc pada pertumbuhan balita*.
- Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., & Najah, Z. L. (2018). Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 268–278. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.art.p268-278>
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor

Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19–28.
<https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>

Pedoman Gizi Seimbang. (2014).

Permenkes19 Angka Kecukupan Gizi. (2019).

PMK No. 41 ttg Pedoman Gizi Seimbang. (2014).

Rachmat, M. (2015). *Metode penelitian gizi dan kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Rachmi, C. N., Wulandari, E., Kurniawan, H., Wiradnyani, L. A. A., Ridwan, R., & Akib, T. C. (2019). Buku Panduan Siswa AKSI BERGIZI. *Kemenkes RI*, 1–188.

Rahmawati, A., Nurmayati, T., & Permata Sari, L. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 389–395. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.art.p389-395>

Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1), 99–120.

Rezkillah, A. R., Bahar, H., & Paridah, P. (2022). Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Pemenuhan Gizi Seimbang Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (Hpk) Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kota Kendari Tahun 2021. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan Indonesia*, 3(1), 35–42.
<https://doi.org/10.37887/jgki.v3i1.25723>

Siagian, D. S., Herlina, S., & Qomariah, S. (2022). Penyuluhan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu. *Journal of Midwifery Sempena Negeri*, 2(2), 49–53.

Ssgi. (2021). buku saku hasil studi status gizi indonesia (SSGI) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

Standar Antropometri Anak. (2020).

Suhardjo, B. A. (2003). *Berbagai cara pendidikan gizi*.

Utaminingtyas, F. (2020). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Pada Balita Di

Kelurahan Tingkir Lor, Kota Salatiga. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(1), 171.

Utaminingtyas, F., & Muji Lestari, R. (2020). Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Balita dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 5(1), 40–47. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>

Utaminingtyas, F., & Royhan Padangsidimpun, A. (2020). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Pada Balita Di Kelurahan Tingkir Lor, Kota Salatiga Effectiveness of Health Education on the Level of Maternal Knowledge on Balanced Nutrition for Under-Five Children . *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(1), 171.

Wahyurin, I. S., Aqmarina, A. N., Rahmah, H. A., Hasanah, A. U., & Silaen, C. N. B. (2019). Pengaruh edukasi stunting menggunakan metode brainstorming dan audiovisual terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v2i2.111>

Lampiran 1 . Satuan Acara Penyuluhan Gizi Pertemuan Pertama

SATUAN ACARA PENYULUHAN GIZI

Materi : Gizi Seimbang

Waktu : 60 Menit

Sasaran : Ibu Balita 6-59 Bulan

Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pertemuan ini ibu balita 6-59 bulan memahami tentang pentingnya Gizi Seimbang

Tujuan Khusus :

Pada akhir pertemuan peserta dapat

1. Menjelaskan Gizi Seimbang
2. Menyebutkan manfaat Gizi Seimbang
3. Menyebutkan dampak dari Gizi Tidak Seimbang
4. Menjelaskan Pemberian Gizi Seimbang pada Balita
5. Menyebutkan Zat Gizi yang diperlukan Balita
6. Menjelaskan Pemberian Makanan kepada Balita

Metode : Ceramah

Media : Leaflet

Kegiatan Penyuluhan

No	Materi	Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan	5 menit	• Memberi salam • Menjelaskan cakupan materi • Memberikan kuisioner <i>Pre-test</i>
2	Penyajian Materi	45 menit	• Menjelaskan Gizi Seimbang • Menyebutkan manfaat Gizi Seimbang • Menyebutkan dampak dari Gizi Tidak Seimbang • Menjelaskan Pemberian Gizi Seimbang pada Balita • Menyebutkan Zat Gizi yang diperlukan Balita • Menjelaskan Pemberian Makanan kepada Balita
3	Diskusi	5 menit	• Diskusi tanya jawab materi yang telah dijelaskan
4	Penutup	5 menit	• Menyampaikan terimakasih dan mengingatkan pertemuan berikutnya

Lampiran 2 . Satuan Acara Penyuluhan Gizi Pertemuan Kedua

SATUAN ACARA PENYULUHAN GIZI

Materi : Gizi Seimbang

Waktu : 60 Menit

Sasaran : Ibu Balita 6-59 Bulan

Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pertemuan ini ibu balita 6-59 bulan memahami tentang pentingnya Gizi Seimbang

Tujuan Khusus :

Pada akhir pertemuan peserta dapat

1. Menjelaskan Gizi Seimbang
2. Menyebutkan manfaat Gizi Seimbang
3. Menyebutkan dampak dari Gizi Tidak Seimbang
4. Menjelaskan Pemberian Gizi Seimbang pada Balita
5. Menyebutkan Zat Gizi yang diperlukan Balita
6. Menjelaskan Pemberian Makanan kepada Balita

Metode : Ceramah

Media : Leaflet

Kegiatan Penyuluhan

No	Materi	Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan	5 menit	• Memberi salam • Menjelaskan cakupan materi
2	Penyajian Materi	45 menit	• Menjelaskan Gizi Seimbang • Menyebutkan manfaat Gizi Seimbang • Menyebutkan dampak dari Gizi Tidak Seimbang • Menjelaskan Pemberian Gizi Seimbang pada Balita • Menyebutkan Zat Gizi yang diperlukan Balita • Menjelaskan Pemberian Makanan kepada Balita
3	Diskusi	5 menit	• Diskusi tanya jawab materi yang telah dijelaskan
4	Penutup	5 menit	• Menyampaikan terimakasih dan mengingatkan pertemuan berikutnya

Lampiran 3 . Satuan Acara Penyuluhan Gizi Pertemuan Ketiga

SATUAN ACARA PENYULUHAN GIZI

Materi : Gizi Seimbang

Waktu : 60 Menit

Sasaran : Ibu Balita 6-59 Bulan

Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pertemuan ini ibu balita 6-59 bulan memahami tentang pentingnya Gizi Seimbang

Tujuan Khusus :

Pada akhir pertemuan peserta dapat

1. Menjelaskan Gizi Seimbang
2. Menyebutkan manfaat Gizi Seimbang
3. Menyebutkan dampak dari Gizi Tidak Seimbang
4. Menjelaskan Pemberian Gizi Seimbang pada Balita
5. Menyebutkan Zat Gizi yang diperlukan Balita
6. Menjelaskan Pemberian Makanan kepada Balita

Metode : Ceramah

Media : Leaflet

Kegiatan Penyuluhan

No	Materi	Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan	5 menit	• Memberi salam • Menjelaskan cakupan materi
2	Penyajian Materi	45 menit	• Menjelaskan Gizi Seimbang • Menyebutkan manfaat Gizi Seimbang • Menyebutkan dampak dari Gizi Tidak Seimbang • Menjelaskan Pemberian Gizi Seimbang pada Balita • Menyebutkan Zat Gizi yang diperlukan Balita • Menjelaskan Pemberian Makanan kepada Balita
3	Diskusi	5 menit	• Diskusi tanya jawab materi yang telah dijelaskan
4	Penutup	5 menit	• Memberikan kuesioner <i>Post Test</i> • Menyampaikan terimakasih

GIZI SEIMBANG

A. Pengertian Gizi Seimbang

Gizi Seimbang adalah susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan memantau berat badan secara teratur dalam rangka mempertahankan berat badan normal untuk mencegah masalah gizi. makanan, aktivitas fisik, kebersihan, dan berat badan (BB) ideal balita. (*PMK No. 41 Ttg Pedoman Gizi Seimbang*, 2014).

Asupan gizi yang optimal, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas, sangat penting untuk pertumbuhan serta perkembangan yang optimal. Untuk itu, pola makan kita perlu ditingkatkan kearah konsumsi gizi seimbang. (Rachmi et al., 2019).

B. Manfaat Gizi Seimbang

- 1) Menjaga daya tahan tubuh balita sehingga tidak mudah terserang penyakit
- 2) Mempercepat pertumbuhan fisik
- 3) Untuk pengembangan otak dan mental anak
- 4) Memenuhi kebutuhan gizi balita
- 5) Balita menjadi lebih aktif dan bersemangat
- 6) Tidak mudah lelah

C. Dampak Gizi Tidak Seimbang

Dampak/Masalah gizi yang sering terjadi pada Bayi dan Balita menurut (Laswati, 2019) yaitu :

- 1) BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah)
- 2) Stunting
- 3) Anemia
- 4) Kurang Vitamin A

- 5) GAKI (Gangguan Akibat Kurang Iodium)
- 6) KEP (Kekurangan Energi dan Protein)
- 7) Overweight dan Obese

D. Pemberian Gizi Seimbang pada Balita

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian gizi seimbang pada balita antara lain (MENU BALITA SEHAT, 2018) :

- 1) Tepat kombinasi zat gizi

Makanan yang dikonsumsi balita hendaknya mengandung zat-zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan balita, seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan cairan.

- 2) Tepat jumlah

Jumlah makanan yang diberikan kepada balita harus mengandung zat-zat gizi yang sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) balita.

- 3) Tepat dengan perkembangan anak

Pemberian makanan pada balita disesuaikan dengan usia dan berat badan balita.

E. Zat Gizi Yang Diperlukan Balita

Zat-zat gizi yang diperlukan balita untuk pertumbuhan dan perkembangan antara lain (MENU BALITA SEHAT, 2018) :

1. Energi

- a. Energi pada tubuh didapatkan dari karbohidrat, lemak dan beberapa berasal dari protein.
- b. Energi digunakan sebagai sumber tenaga untuk aktifitas apalagi anak usia balita bergerak cukup aktif sehingga dibutuhkan asupan energi yang banyak pula. Selain itu energi berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan balita.

- c. Sumber energi berasal dari makanan sumber lemak dan minyak, kacang-kacangan, biji-bijian, umbi-umbian, padi-padian, dan gula murni.

2. Karbohidrat

- a. Karbohidrat merupakan sumber energi utama bagi balita. Hampir separuh dari energi yang dibutuhkan seorang balita sebaiknya berasal dari sumber makanan kaya karbohidrat.
- b. Balita usia > 1 tahun dianjurkan untuk mengonsumsi karbohidrat sebanyak 50-60% dari total energi.
- c. Karbohidrat dibutuhkan untuk perkembangan otak, pemberi rasa manis pada makanan, pengatur metabolisme lemak, serta membantu pengeluaran feses.
- d. Sumber karbohidrat dapat berasal dari padi-padian atau sereal (beras, gandum), umbi-umbian (kentang, ubi, singkong), kacang-kacangan dan gula.

3. Lemak

- a. Tubuh balita membutuhkan lemak terutama lemak esensial terutama omega 3 dan omega 6.
- b. Lemak dalam makanan berfungsi untuk sebagai sumber energi, melarutkan vitamin larut lemak (vitamin A, D, E dan K), memberi rasa kenyang dan kelezatan, memelihara suhu tubuh dan melindungi organ tubuh. Selain itu lemak berperan penting dalam proses tumbuh kembang sel – sel saraf otak untuk kecerdasan balita
- c. Balita membutuhkan lemak sekitar 35% dari total energi.
- d. Sumber lemak dapat berasal dari susu, minyak, daging, telur, ikan, dan lain sebagainya.

4. Protein

- a. Protein diperlukan untuk pertumbuhan serta pemeliharaan dan perbaikan jaringan tubuh, membuat enzim pencernaan dan zat kekebalan (antibodi) yang berfungsi melindungi tubuh balita sehingga balita terlindung dari penyakit infeksi.

- b. Protein berfungsi untuk membentuk sel – sel baru untuk menunjang proses pertumbuhan seluruh organ tubuh serta perkembangan otak.
- c. Kebutuhan protein secara proporsional lebih tinggi untuk balita daripada orang dewasa.
- d. Sumber protein dapat berasal dari ikan, susu, daging, telur, dan kacang-kacangan.

5. Serat

- a. Serat adalah bagian dari karbohidrat dan protein nabati yang tidak dipecah dalam usus kecil dan penting untuk mencegah sembelit serta gangguan usus lainnya.
- b. Sumber serat dapat diperoleh dari sayur-sayuran dan buah-buahan.

6. Vitamin dan Mineral

- a. Vitamin adalah zat organik kompleks yang dibutuhkan dalam jumlah yang sangat kecil untuk banyak proses penting yang dilakukan dalam tubuh. Sedangkan mineral adalah zat anorganik yang dibutuhkan oleh tubuh untuk berbagai fungsi
- b. Vitamin dan mineral memiliki fungsi masing-masing bagi tubuh.
- c. Vitamin A bermanfaat bagi fungsi penglihatan balita, vitamin B2 untuk pertumbuhan dan kesehatan kulit, vitamin C sebagai antioksidan dan mempercepat penyembuhan luka, vitamin D sangat baik untuk fungsi tulang balita.
- d. Kalsium, besi, dan zinc merupakan mineral yang berkaitan dengan fungsi pertumbuhan. Iodium mencegah balita mengalami kekerdilan dan IQ yang rendah.
- e. Asam folat sangat penting pada masa pertumbuhan anak, memproduksi sel darah merah dan sel darah 7 putih dalam sumsum tulang, berperan dalam pematangan sel darah merah dan mencegah anemia.

- f. Sumber vitamin dan mineral banyak dijumpai pada daging, ikan, telur, buah dan sayuran serta susu.

F. Pemberian Makanan Kepada Balita

1. Balita Usia 6-24 Bulan

Balita usia 6 – 24 bulan harus terpenuhi semua kebutuhan gizinya untuk pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia ini balita sudah diperkenalkan dengan makanan pendamping ASI (MPASI). Makanan dalam bentuk lumat dapat diberikan pada usia > 6 bulan seperti bubur susu, telur setengah matang, pepaya atau pisang dikerik dan lain sebagainya. Ketika usia 7 hingga 12 bulan makanan lembek atau lunak dapat diberikan seperti nasi tim, perkedel kukus sayur bayam, dan lain-lain. Pada saat anak berusia lebih dari 12 bulan sudah dapat diperkenalkan dengan masakan keluarga. Apabila pada usia ini mengalami ketidakseimbangan gizi maka dapat berakibat pada terhambat dan terganggunya pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan mental.

2. Balita Usia 2-5 Tahun

Balita pada usia 2 – 5 tahun mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat sehingga kebutuhan zat gizinya juga lebih banyak dibanding usia di bawahnya. Usia ini membuat balita rentan mengalami gizi kurang, mengalami penurunan nafsu makan serta mudah terkena infeksi. Maka dari itu asupan gizi seimbang sangat diperlukan. Balita pada usia ini sudah tidak mendapat ASI sehingga makanan keluarga atau makanan orang dewasa sudah dapat diberikan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian makanan kepada balita antara lain (MENU BALITA SEHAT, 2018) :

- a. Berikan makanan dengan porsi yang tidak terlalu banyak sehingga balita tidak merasa sebah di perut.
- b. Batasi makanan yang mengandung gula yang tinggi seperti permen, coklat, manisan, dan makananmakanan yang terlalu manis. Hal ini akan menyebabkan balita menjadi cepat kenyang sehingga terjadi penurunan nafsu makan.

- c. Hindari menggunakan bumbu-bumbu tajam seperti cabe, merica, lada yang terlalu banyak agar tidak terjadi gangguan pada lambung dan usus.
- d. Hindari penggunaan bahan pengawet serta MSG atau penyedap dalam makanan balita.
- e. Ciptakan suasana yang menyenangkan saat memberikan makanan pada balita seperti makan bersama dalam keluarga.
- f. Tidak memberi sanksi atau hukuman serta menakut-nakuti balita yang tidak mau makan karena hanya akan membuat balita trauma dan menjadikan waktu makan adalah hal yang menakutkan.

Lampiran 5. Media Penyuluhan

Gizi Seimbang

Gizi seimbang adalah susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan memantau berat badan secara teratur dalam rangka mempertahankan berat badan normal untuk mencegah masalah gizi

MANFAAT GIZI SEIMBANG

- Menjaga daya tahan tubuh balita sehingga tidak mudah terserang penyakit
- Mempercepat pertumbuhan fisik
- Untuk Pengembangan otak dan mental anak
- Memenuhi kebutuhan gizi
- Balita menjadi lebih aktif dan bersemangat
- Tidak mudah lelah

GIZI SEIMBANG

Untuk Balita

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

AFRINA SIRAIT
P01031219002



Pemberian Gizi Seimbang Pada Balita



- 1. Tepat kombinasi zat gizi
Makanan yang dikonsumsi balita hendaknya mengandung zat-zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan balita seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan cairan.
- 2. Tepat jumlah
Jumlah makanan yang diberikan kepada balita harus mengandung zat-zat gizi yang sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG).
- 3. Tepat dengan perkembangan anak



Dampak Gizi Tidak Seimbang

1. BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah)
2. Stunting
3. Anemia
4. Kurang Vitamin A
5. GAKI (Gangguan Akibat Kurang Iodium)
6. KEP (kekurangan Energi dan Protein)
7. Overweight dan Obese

Zat Gizi yang diperlukan Balita

Karbohidrat

Sumber karbohidrat dapat berasal dari padi-padian atau sereal (beras, gandum), umbi-umbian (kentang, ubi, singkong), kacang-kacangan dan gula.

Lemak

Sumber lemak dapat berasal dari susu, minyak, daging, telur, ikan dan lain sebagainya.

Protein

Sumber protein dapat berasal dari ikan, susu, daging, telur dan kacang-kacangan.

Serat

Sumber serat dapat diperoleh dari sayur-sayuran dan buah-buahan

Vitamin dan Mineral

Sumber vitamin dan mineral banyak dijumpai pada daging, ikan, telur, buah dan sayuran serta susu.



Pemberian Makanan Kepada Balita



Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian makanan kepada balita antara lain:

1. Berikan makanan dengan porsi yang tidak terlalu banyak sehingga balita tidak merasa sebah di perut
2. Batasi makanan yang mengandung gula tinggi seperti permen, coklat, manisan dan makanan yang terlalu manis
3. Hindari menggunakan bumbu-bumbu tajam seperti cabe, merica, lada yang terlalu banyak agar tidak terjadi gangguan pada lambung dan usus
4. Hindari penggunaan bahan pengawet serta MSG atau penyedap dalam makanan balita
5. Ciptakan suasana yang menyenangkan saat memberikan makanan pada balita
6. Tidak memebri sanksi atau hukuman serta menakut nakuti balita yang tidak mau makan

Lampiran 6. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
PENGETAHUAN IBU BALITA USIA 6-59 BULAN DI KELURAHAN
BELAWAN II KECAMATAN MEDAN BELAWAN

A. Identitas Ibu

Nama Ibu :
Tanggal Lahir :
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :

B. Identitas Balita

Nama Balita :
Tanggal Lahir Balita :
Jenis Kelamin :
Berat Badan :
Tinggi Badan :
Anak Ke :
Jumlah Saudara :

C. PENGETAHUAN

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Gizi seimbang itu adalah?
 - a. Makanan yang mengandung zat sumber tenaga, zat pembangun dan zat pengatur .
 - b. Makanan pokok, Lauk-pauk, sayuran, buah-buahan, susu.
 - c. Makanan pokok, lauk-pauk dan sayur.
 - d. Makanan pokok dan lauk-pauk.
2. Susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh disebut ?
 - a. Makanan seimbang.
 - b. Menu seimbang.
 - c. Gizi seimbang.
 - d. Piring makanku.
3. Menjaga daya tahan tubuh balita sehingga tidak mudah terserang penyakit, termasuk ke dalam ?
 - a. Prinsip gizi seimbang.
 - b. Manfaat gizi seimbang.
 - c. Pengertian gizi seimbang.
 - d. Dampak gizi seimbang.
4. Setiap hari kita harus minum air putih minimal ?
 - a. 3 gelas.
 - b. 7 gelas.
 - c. 4 gelas.
 - d. 8 gelas.
5. Apa saja zat gizi yang diperlukan balita ?
 - a. Karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral.
 - b. Protein saja.
 - c. Lemak, serat dan natrium.
 - d. Karbohidrat dan Protein.

6. Manakah dibawah ini yang perlu diperhatikan dalam pemberian gizi seimbang pada balita?
 - a. Tepat jumlah
 - b. Tepat jadwal.
 - c. Tepat kombinasi zat gizi, Tepat jumlah, Tepat dengan perkembangan anak.
 - d. Tepat jenis.
7. Bagaimana cara meningkatkan selera makan pada balita ?
 - a. Memaksa balita agar makan.
 - b. Membiarkan makan sendiri tanpa memperdulikannya.
 - c. Memberi makan sambil bermain dan bercerita.
 - d. Memberi makan dalam porsi besar.
8. Apakah penyebab langsung stunting ?
 - a. Kondisi ibu yang kurang percaya diri, gelisah dan tertekan
 - b. Asupan gizi kurang dan adanya penyakit infeksi
 - c. Pengetahuan ibu yang kurang
 - d. Gangguan saluran cerna
9. Stunting merupakan dampak dari ?
 - a. Gizi tidak seimbang.
 - b. Penyakit infeksi.
 - c. Tidak mau makan .
 - d. Gizi seimbang.
10. Apa yang terjadi jika gizi anak tidak seimbang?
 - a. Tidak terjadi apa-apa.
 - b. Mengalami KEP (Kekurangan Energi dan Protein).
 - c. Anak menderita gangguan pada saluran pencernaan atau diare.
 - d. Tidak nafsu makan.
11. Manakah dibawah ini yang tidak termasuk dalam dampak gizi tidak seimbang ?
 - a. KEP (Kurang Energi dan Protein)
 - b. GAKI (Gangguan Akibat Kekurangan Iodium)
 - c. Anemia.

- d. Stunting
 - e. Diare.
12. Anak akan mengalami gizi baik jika ?
- a. Anak diberi makanan yang cepat saji
 - b. Anak diberi makanan yang mengandung protein saja
 - c. Anak diberi makanan yang zat gizinya seimbang antara karbohidrat, protein, lemak serta vitamin dan mineral
 - d. Anak diberi makanan yang mengandung vitamin dan mineral saja
13. Berapa persen dalam sehari sebaiknya mengkonsumsi karbohidrat pada isi piring Balita ?
- a. 35 %
 - b. 30 %
 - c. 25 %
 - d. 20%
14. Berapa persen dalam sehari sebaiknya mengkonsumsi sumber protein hewani pada isi piring Balita ?
- a. 35 %
 - b. 30 %
 - c. 25 %
 - d. 20%
15. Berapa persen dalam sehari sebaiknya mengkonsumsi makanan pokok pada isi piring Balita ?
- a. 35 %
 - b. 30 %
 - c. 25 %
 - d. 20%

D. SIKAP

Petunjuk Pengisian :

Nyatakan pendapat ibu dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom alternatif jawaban dibawah ini.

Keterangan Pilihan :

S : Setuju TS : Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		S	TS
1	Seorang ibu berkewajiban mengetahui kebutuhan makanan anak sesuai umur dan perkembangannya		
2	Asupan gizi mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak		
3	Makanan yang mengandung karbohidrat memiliki fungsi sebagai sumber tenaga utama bagi tubuh		
4	Setiap hari tubuh kita tidak memerlukan komponen zat gizi yang lengkap		
5	Fungsi sayur dalam tubuh anak sebagai sumber utama zat tenaga		
6	Anak akan mengalami gizi baik jika Anak diberi makanan yang zat gizinya seimbang antara karbohidrat, protein, lemak serta vitamin dan mineral		
7	Gizi seimbang yaitu susunan pangan sehari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh		
8	Tidak ada satu jenis bahan makanan pun yang lengkap kandungan zat gizinya		
9	Memperhatikan nilai gizi makanan lebih penting daripada jumlah makanan yang dimakan		
10	Penggunaan MSG pada makanan balita diperbolehkan dalam jumlah sedikit		

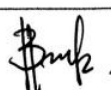
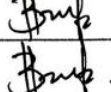
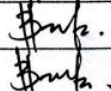
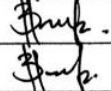
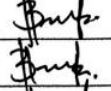
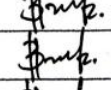
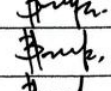
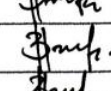
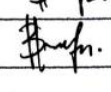
Lampiran 7. Bukti Bimbingan Skripsi

Bukti Bimbingan Skripsi

Nama : Afrina Sirait

NIM : P01031219002

Judul : Pengaruh Penyuluhan Gizi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting Usia 6 - 59 Bulan di Wilayah Kerja Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan

No	Tanggal	Judul/Topik Bimbingan	T.Tangan Mahasiswa	T.Tanda Pembimbing
1.	12 April 2022	Memperkenalkan diri, Bertemu dosen pembimbing, Membahas Topik Skripsi		
2.	23 April 2022	Membahas Topik dan Mendiskusikan jurnal yang digunakan		
3.	23 Mei 2022	Membahas Judul Usulan Skripsi		
4.	31 Mei 2022	Diskusi Penulisan Latar Belakang dan BAB I		
5.	03 Juni 2022	Revisi BAB I		
6.	11 Juni 2022	Revisi BAB I		
7.	13 Juni 2022	Diskusi Penulisan BAB II		
8.	30 Juni 2022	Revisi BAB II		
9.	11 Juli 2022	Revisi BAB II		
10.	12 Juli 2022	Diskusi Penulisan BAB III		
11.	28 Juli 2022	Revisi BAB III		
12.	15 Agustus 2022	Finishing Usulan Skripsi		
13.	03 Mei 2023	Revisi BAB I - III		
14.	05 Mei 2023	Revisi BAB I - III		
15.	08 Mei 2023	Revisi BAB IV dan BAB V		
16.	10 Mei 2023	Revisi BAB IV dan BAB V		
17.	12 Mei 2023	ACC BAB IV dan BAB V		
18.	23 Mei 2023	Sidang Skripsi		

19	05 Juni 2023	ACC Skripsi dengan Pembimbing	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
20	09 Juni 2023	ACC Skripsi dengan Penguji I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
21	07 Agustus 2023	ACC Skripsi dengan Penguji II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
29	29 Agustus 2023	Jilid Lux Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Lampiran 8. Master Tabel

No	DATA IBU				DATA BALITA									PENGETAHUAN						SIKAP					
	Nama	Usia (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Nama	Tanggal Lahir	Tanggal Penelitian	Usia Balita (bulan)	Jenis Kelamin	BB (kg)	TB (cm)	z-score	Status Gizi	PRETEST			POST TEST			PRETEST			POST TEST		
														JLH BENAR	SKOR	KAT	JLH BENAR	SKOR	KAT	JLH BENAR	SKOR	KAT	JLH BENAR	SKOR	KAT
1	RL	41	SD	PEMULUNG	AF	04/07/2020	03/02/2023	30	PEREMPUAN	12,5	82,4	-3,02	Sangat Pendek	9	60	Cukup	11	73	Cukup	7	70	Cukup	9	90	Baik
2	J	40	SD	PEMULUNG	MF	06/08/2018	03/02/2023	53	LAKI-LAKI	14,4	91	-3,82	Sangat Pendek	6	40	Kurang	10	67	Cukup	6	60	Cukup	8	80	Baik
3	E	38	SD	IRT	MI	10/03/2020	03/02/2023	34	LAKI-LAKI	12,8	86,5	-2,83	Pendek	9	60	Cukup	10	67	Cukup	7	70	Cukup	7	70	Cukup
4	MS	27	SMK	IRT	AR	02/06/2018	03/02/2023	56	LAKI-LAKI	13,2	97,3	-2,64	Pendek	6	40	Kurang	9	60	Cukup	5	50	Kurang	8	80	Baik
5	FZ	32	SD	IRT	AS	21/12/2021	03/02/2023	13	LAKI-LAKI	9,1	73,4	-2,5	Pendek	6	40	Kurang	8	53	Kurang	7	70	Cukup	9	90	Baik
6	SD	35	SMA	IRT	AM	11/07/2018	03/02/2023	54	LAKI-LAKI	14,5	98,4	-2,27	Pendek	11	73	Cukup	13	87	Baik	8	80	Baik	10	100	Baik
7	RS	32	SMA	IRT	AHN	04/04/2021	03/02/2023	21	PEREMPUAN	12,1	78,5	-2,46	Pendek	6	40	Kurang	15	100	Baik	5	50	Kurang	7	70	Cukup
8	N	29	SMA	IRT	JA	06/09/2018	03/02/2023	52	PEREMPUAN	12,4	92	-3,3	Sangat Pendek	8	53	Kurang	14	93	Baik	7	70	Cukup	9	90	Baik
9	MZ	34	SMA	IRT	DR	06/04/2020	03/02/2023	33	LAKI-LAKI	11,9	82,3	-3,83	Sangat Pendek	9	60	Cukup	13	87	Baik	6	60	Cukup	7	70	Cukup
10	AO	26	SMP	IRT	AHA	18/12/2020	03/02/2023	25	LAKI-LAKI	9,8	81,4	-2,83	Pendek	8	53	Kurang	12	80	Baik	6	60	Cukup	8	80	Baik
11	K	28	SD	IRT	R	03/09/2020	03/02/2023	29	LAKI-LAKI	11,3	82,3	-3,15	Sangat Pendek	6	40	Kurang	11	73	Cukup	5	50	Kurang	7	70	Cukup
12	DL	25	SMA	IRT	DD	19/08/2018	03/02/2023	53	PEREMPUAN	13,4	92,5	-3,25	Sangat Pendek	9	60	Cukup	14	93	Baik	7	70	Cukup	9	90	Baik
13	FA	26	SMK	IRT	TCW	26/05/2019	03/02/2023	44	LAKI-LAKI	11,3	93,4	-2,28	Pendek	5	33	Kurang	14	93	Baik	4	40	Kurang	7	70	Cukup
14	DL	29	SMA	IRT	EAH	07/01/2018	03/02/2023	60	PEREMPUAN	14,3	95,4	-3,03	Sangat Pendek	11	73	Cukup	15	100	Baik	6	60	Cukup	7	70	Cukup
15	DPS	34	SD	IRT	A	07/12/2018	03/02/2023	49	LAKI-LAKI	12,5	94,2	-2,39	Pendek	9	60	Cukup	15	100	Baik	7	70	Cukup	8	80	Baik
16	M	41	SMK	IRT	BAR	25/10/2019	03/02/2023	39	LAKI-LAKI	12,3	88,9	-2,42	Pendek	6	40	Kurang	14	93	Baik	5	50	Kurang	7	70	Cukup
17	MT	41	S1	IRT	RS	21/10/2019	03/02/2023	39	PEREMPUAN	11,0	84,5	-3,26	Sangat Pendek	8	53	Kurang	13	87	Baik	7	70	Cukup	8	80	Baik
18	SW	31	SMP	IRT	PW	27/08/2021	03/02/2023	17	PEREMPUAN	9,8	69,5	-3,4	Sangat Pendek	9	60	Cukup	12	80	Baik	6	60	Cukup	7	70	Cukup
19	RM	42	SMP	IRT	GAR	27/10/2019	03/02/2023	39	LAKI-LAKI	13,2	85,2	-3,37	Sangat Pendek	10	67	Cukup	12	80	Baik	7	70	Cukup	9	90	Baik
20	R	28	SMK	IRT	RAR	06/08/2019	03/02/2023	41	LAKI-LAKI	10,3	89,5	-2,61	Pendek	9	60	Cukup	11	73	Cukup	7	70	Cukup	7	70	Cukup
21	IY	36	S1	IRT	MFN	07/10/2018	03/02/2023	51	LAKI-LAKI	13,2	91,5	-3,23	Sangat Pendek	10	67	Cukup	14	93	Baik	5	50	Kurang	7	70	Cukup
22	M	32	SMK	IRT	RC	05/05/2020	03/02/2023	32	PEREMPUAN	9,5	84,9	-2,18	Pendek	10	67	Cukup	15	100	Baik	8	80	Baik	8	80	Baik
23	S	25	SD	IRT	KW	06/06/2020	03/02/2023	31	PEREMPUAN	10,1	83,4	-2,41	Pendek	9	60	Cukup	13	87	Baik	6	60	Cukup	9	90	Baik
24	SRS	41	SMA	IRT	AF	26/08/2019	03/02/2023	41	LAKI-LAKI	10,9	88,9	-3,44	Sangat Pendek	6	40	Kurang	12	80	Baik	5	50	Kurang	6	60	Cukup

Lampiran 9. Hasil SPSS

1. Hasil Univariat

kategori usia ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25 - 30 tahun	9	37.5	37.5	37.5
	31 - 36 tahun	8	33.3	33.3	70.8
	37 - 42 tahun	7	29.2	29.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

pendidikan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	7	29.2	29.2	29.2
	SMP	3	12.5	12.5	41.7
	SMA/SMK	12	50.0	50.0	91.7
	S1	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

pekerjaan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	22	91.7	91.7	91.7
	Pemulung	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

kategori pretest pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	13	54.2	54.2	54.2
	Kurang	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

kategori posttest pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	70.8	70.8	70.8
	Cukup	6	25.0	25.0	95.8
	Kurang	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

kategori pretest sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	2	8.3	8.3	8.3
	Cukup	15	62.5	62.5	70.8
	Kurang	7	29.2	29.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

kategori post test sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	54.2	54.2	54.2
	Cukup	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

2. Hasil Bivariat

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	skor pretest pengetahuan	54.13	24	12.037	2.457
	skor posttest pengetahuan	83.29	24	13.179	2.690

Paired Samples Test

		Paired Differences							
			Std.	Std.	95% Confidence				
			Deviation	Error	Interval of the				
		Mean		Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-
									tailed)
Pair 1	skor pretest pengetahuan - skor posttest pengetahuan	-29.167	14.532	2.966	-35.303	-23.030	-9.832	23	.000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	skor pretest sikap	62.08	24	10.624	2.169
	skor post test sikap	78.33	24	10.072	2.056

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	skor pretest sikap - skor post test sikap	-16.250	8.754	1.787	-19.946	-12.554	-9.094	23	.000

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian



Lubuk Pakam, 2 Mei 2023

Nomor : KM.03.01/00/02/03/ 0726 /2023
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan

di _
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploma Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi dimana mahasiswa semester VIII diwajibkan menyusun Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Ibu dr.Ratna Zahara, M.Kes untuk melakukan penelitian di Badan Penelitian dan Pengembangan kota Medan.

. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

Nama : Afrina Sirait
NIM : P01031219002
Judul : Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Menggunakan Media Lefeat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Stunting Usia 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Kelurahan Belawan II Kecamatan Belawan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Ketua Jurusan Gizi

Rina Oppusunggu, S.Pd, M.Kes
NIP. NIP. 196406231990032000



Lampiran 11. Surat Izin Badan Penelitian dan Pengembangan



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A.H Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20233
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.brida.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

NOMOR : 000.9/0529

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Nomor: KM.03.01/00/02/03/0167.1/2023 Tanggal: 1 Februari 2023. Hal: Izin Penelitian.

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan dengan ini memberikan Surat Permohonan Izin Riset Tugas Akhir Kepada :

Nama : Afrina Sirait.
NIM : P01031219002.
Jurusan : Gizi.
Lokasi : Kelurahan Belawan II Kota Medan.
Judul : " Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan".
Lamanya : 1 (Satu) Bulan.
Penanggung Jawab : Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk soft copy atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Mei 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KOTA MEDAN,

MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I(IVb)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Belawan Kota Medan.
3. Lurah Belawan II Kota Medan.
4. Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
5. Arsip.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Lampiran 12. Surat Balasan Kelurahan Belawan II

 **PEMERINTAH KOTA MEDAN**
KECAMATAN MEDAN BELAWAN
KELURAHAN BELAWAN II
Alamat Kantor : Jl. Cianjur No. 20 Belawan – 20412

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 193

1. Menindak lanjuti Surat BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH KOTA MEDAN tanggal 05 Mei 2023 Nomor : 000.9/0529 .

2. Kepala Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
01	AFRINA SIRAIT	P01031219002	GIZI

Benar telah melakukan kegiatan Penelitian Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting Usia 6 – 59 Bulan di Wilayah Kerja Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan dari tanggal 03 Februari 2023 s/d 17 Februari 2023.

3. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Medan 19 Mei 2023

KEPALA KELURAHAN BELAWAN II
KECAMATAN MEDAN BELAWAN

 SARIMA PULUNGAN . SE . MM
PENATA (III / c)
NIP. 197701132003122003

Lampiran 13. Surat EC Penelitian



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01-1448/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Stunting Usia 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Afrina Sirait**
Dari Institusi : **Prodi DIV Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Februari 2023
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kesehatan Medan



Ketua,
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

Lampiran 14. Surat Pernyataan

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afrina Sirait

Nim : P01031219002

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di Skripsi saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan).

Yang Membuat Pernyataan



(Afrina Sirait)

Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Afrina Sirait
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan / 29 April 2002
Alamat : Jl. Tuar 8 No.211 Blok XI, Kecamatan Medan
Labuhan, Kelurahan Besar, Kota Medan
No HP : 082181832696
Riwayat Pendidikan : 1. SD. Santo Paulus
2. SMP. Negeri 5 Medan
3. SMAN 9 Medan
Hobby : Traveling
Motto : Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi
nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan
berhasil bangkit kembali

Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan



